

PMI™ Manufaktur ASEAN dari S&P Global

Sektor manufaktur di seluruh ASEAN terus kehilangan momentum pertumbuhan

Temuan pokok:

PMI ASEAN turun dari posisi bulan Mei...

... meski output dan permintaan baru naik pada laju lebih cepat

Terjadi penurunan baru pada tingkat penyusunan staf

Data dikumpulkan pada tanggal 13-24 Juni

Menurut data PMI terkini, sektor manufaktur ASEAN mencatat perbaikan pada kondisi pengoperasian selama bulan Juni. Pertumbuhan output dan permintaan baru mengalami percepatan dibandingkan periode survei sebelumnya. Akan tetapi, perusahaan manufaktur juga melaporkan kontraksi baru pada aktivitas pembelian dan ketenagakerjaan.

Headline PMI tercatat di angka 52,0 pada bulan Juni, turun dari 52,3 pada bulan Mei, menandakan perbaikan solid secara keseluruhan pada kondisi kesehatan sektor manufaktur ASEAN. Namun demikian, selama dua bulan berjalan pertumbuhan berkurang hingga mencapai posisi terendah kedua pada periode ekspansi sembilan bulan saat ini.

Enam dari tujuh negara ASEAN menunjukkan tanda-tanda pertumbuhan selama bulan Juni, dengan Singapura memimpin peringkat selama tujuh bulan berjalan. Terlebih lagi, tingkat perbaikan (59,3) tergolong mencolok dan sangat cepat naik ke posisi tinggi baru di seri ini.

Kondisi pengoperasian juga membaik di sektor manufaktur Vietnam, meski pada kisaran yang lebih rendah. Di angka 54,0 pada bulan Juni headline PMI Vietnam lebih cepat dibandingkan rata-rata jangka panjang. Hal yang sama terjadi juga di Filipina. Meski sedikit kehilangan momentum pertumbuhan, kenaikan terkini (53,8) tercatat sebagai yang tercepat ketiga sejak bulan November 2018 dan menunjukkan pertumbuhan selama lima bulan berturut-turut.

Sedangkan di negara lain, ekspansi tingkat rendah terlihat di sektor manufaktur Thailand (50,7), Malaysia (50,4) dan Indonesia (50,2). Sementara laju kenaikan di sektor manufaktur Malaysia mengalami percepatan, sektor manufaktur Thailand dan Indonesia dilaporkan mengalami perlambatan pertumbuhan masing-masing selama enam dan sepuluh bulan.

PMI Manufaktur ASEAN dari S&P Global

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: S&P Global.

Terakhir, Myanmar mencatat penurunan kedua secara berturut-turut pada kondisi pengoperasian selama bulan Juni. Angka headline PMI turun ke posisi 48,2 menandakan penurunan yang lebih cepat dibandingkan dengan posisi pada bulan Mei.

Manufaktur ASEAN mencatat ekspansi tingkat sedang pada output selama periode survei terkini. Bukti anekdotal menunjukkan bahwa kondisi permintaan menguat mendukung pertumbuhan produksi. Pesanan ke pabrik juga mengalami ekspansi pada kisaran lebih cepat. Namun demikian, setelah kenaikan tingkat sedang pada periode survei sebelumnya, perusahaan manufaktur ASEAN mencatat penurunan bisnis baru dari luar negeri.

Kenaikan persyaratan bisnis juga menyebabkan kenaikan inventaris input. Akibatnya, aktivitas pembelian kini naik setiap bulannya sejak bulan Oktober 2021. Namun demikian, tingkat kenaikan berkurang hingga posisi paling lemah dalam periode pertumbuhan sembilan bulan saat ini.

Di lain pihak, penurunan baru pada inventaris praproduksi dan tingkat ketenagakerjaan membebani angka headline. Beberapa responden beralasan bahwa kenaikan biaya berakibat pada penurunan stok pembelian dan juga menyebabkan PHK karyawan. Namun demikian, penurunan hanya pada kisaran marginal.

Rilis Berita

Pada waktu yang sama, kinerja pemasok terus memburuk selama bulan Juni, dengan waktu pemenuhan pesanan kini terus diperpanjang selama 29 bulan berturut-turut. Namun demikian, sementara rantai pasokan masih tertekan, perpanjangan waktu pemenuhan pesanan berkurang dibandingkan bulan Mei.

Berkaitan dengan harga, beban biaya rata-rata naik pada akhir triwulan, dengan inflasi kini terjadi setiap bulan sejak bulan April 2020. Ditambah lagi, tingkat inflasi harga input mengalami percepatan pada bulan ini hingga mencapai rekor tertinggi ketiga dengan perusahaan menyalahkan lonjakan harga bahan baku dan energi.

Sejalan dengan kenaikan biaya input, biaya dari pabrik juga naik, sehingga memperpanjang periode pertarungan inflasi saat ini ke 20 bulan. Sementara tingkat kenaikan berkurang dari posisi bulan Mei, angka tersebut masih tergolong tajam dan di antara yang tercepat pada rekor.

Terakhir, kepercayaan diri di perusahaan manufaktur di seluruh wilayah ASEAN bertahan sangat positif. Perusahaan sangat berharap bahwa tingkat produksi akan naik dalam 12 bulan mendatang. Terlebih lagi, tingkat optimisme membaik dibandingkan kondisi pada bulan Mei.

Menanggapi data PMI Manufaktur ASEAN, Maryam Baluch, Ekonom di S&P Global Market Intelligence mengatakan:

“Data PMI terkini menunjukkan bahwa sektor manufaktur ASEAN terus kehilangan momentum. Meski tingkat produksi dan volume pesanan baru yang diterima naik, perusahaan mengurangi jumlah tenaga kerja, jumlah bahan baku dan barang setengah jadi yang dimiliki pada bulan Juni.

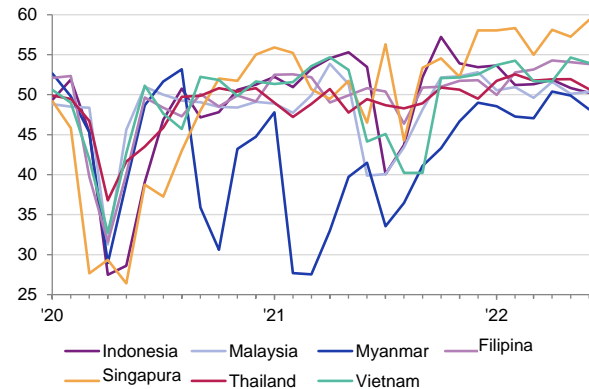
“Pertumbuhan tercatat di empat dari tujuh negara peserta survei pada bulan Juni, Myanmar mencatat penurunan. Lonjakan inflasi, kekurangan bahan baku dan kenaikan harga energi, berdampak satu sama lain di masing-masing wilayah.

“Namun demikian, sentimen positif tersebar di seluruh sektor manufaktur ASEAN dengan para panelis berharap output akan mengalami perkembangan dalam 12 bulan mendatang.”

-Selesai-

PMI Manufaktur

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: S&P Global.

Rilis Berita

Kontak

Intelijensi Pasar dari S&P Global
Maryam Baluch
Ekonom
Telepon +44-13-4432-7213
Email: maryam.baluch@spglobal.com

S&P Global
Joanna Vickers
Komunikasi Perusahaan
Telepon +44-207-260-2234
Email joanna.vickers@spglobal.com

Metodologi

PMI Manufaktur ASEAN™ dari S&P Global disusun oleh S&P Global berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam panel perusahaan manufaktur di Indonesia, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam yang berjumlah sekitar 2.100 perusahaan manufaktur. Negara-negara tersebut berperan terhadap 98% dari nilai tambah manufaktur ASEAN*. Panel dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala. Indeks-indeks ASEAN dihitung dengan menimbang bersama indeks nasional. Bobot negara dihitung dari nilai tambah manufaktur tahunan*.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@ihsmarkit.com.

*Sumber: Indikator Pembangunan Dunia Bank Dunia.

S&P Global (NYSE: SPGI)

S&P Global menyediakan kecerdasan esensial. Kami memungkinkan pemerintah, bisnis dan individu mendapat data yang tepat, keahlian dan teknologi terhubung sehingga mereka dapat membuat keputusan dengan yakin. Dari membantu pelanggan kita menilai investasi baru hingga memandu mereka melalui ESG dan transisi energi di seluruh rantai pasokan, kami membuka kesempatan baru, menyelesaikan tantangan dan mempercepat kemajuan dunia.

Kami banyak dicari oleh banyak organisasi terkemuka dunia untuk menyediakan solusi penilaian kredit, tolok ukur, analitik dan arus kerja di pasar modal, komoditas dan otomotif global. Dengan setiap penawaran kami, kami membantu organisasi terkemuka dunia membuat rencana hari esok pada hari ini.

S&P Global adalah merek dagang terdaftar milik S&P Global Ltd. dan/atau afiliasinya. Semua perusahaan dan nama produk lain mungkin menggunakan nama dagang sesuai dengan pemilik masing-masing © 2022 S&P Global Ltd. Seluruh hak cipta dilindungi. www.spglobal.com

Tentang PMI

Survei Purchasing Managers' Index™ (PMI™) kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei ini adalah survei bisnis paling diminati di dunia, dipilih oleh sejumlah bank sentral, pasar keuangan dan para pembuat keputusan bisnis dikarenakan kemampuan memberikan tren ekonomi terkini, akurat dan indikator unik perbulan yang khas. Untuk mempelajari lebih lanjut silakan kunjungi <https://ihsmarkit.com/products/pmi.html>.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari S&P Global, silakan email joanna.vickers@ihsmarkit.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, [klik di sini](#).

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada S&P Global dan/atau afiliasinya. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari S&P Global. S&P Global tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, S&P Global tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ dan PMI® adalah merek dagang Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited dan/atau afiliasinya.

Konten ini diterbitkan oleh S&P Global Market Intelligence dan bukan oleh S&P Global Ratings, yang merupakan divisi terpisah dari S&P Global. Memperbanyak informasi, data atau material, termasuk rating ("Konten") dalam bentuk apa pun dilarang kecuali atas izin tertulis dari pihak terkait. Pihak tersebut, termasuk afiliasi dan pemasok ("Penyedia Konten") tidak menjamin akurasi, kecukupan, kelengkapan, ketepatan waktu atau ketersediaan Konten apa pun dan tidak bertanggung jawab atas kesalahan atau penghilangan (lalai atau sebaliknya), apa pun penyebabnya, atau akibat dari penggunaan Konten tersebut. Penyedia Konten tidak bertanggung jawab atas kerusakan, biaya, pengeluaran, biaya hukum, atau kerugian (termasuk hilangnya pendapatan atau hilangnya keuntungan dan biaya peluang) berkaitan dengan penggunaan Konten.